

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bekasi terdapat simpang tiga di Jalan Raya pasar setu - Jalan R. suprpto setu yang berada pada kecamatan Setu merupakan salah satu simpang prioritas dan memiliki tata guna lahan sekitar digunakan sebagai pusat pertokoan atau komersial. Selain itu simpang tiga ini juga merupakan akses kendaraan berat untuk menuju ke kawasan industri serta menjadi perpotongan dari arah Bekasi kota dan cileungsi serta cibitung kabupaten Bekasi. Hal ini menyebabkan intensitas pengguna jalan di Simpang Tiga Jalan raya pasar setu -Jalan R.suprpto setu memiliki volume yang tinggi.

Simpang tiga Jalan Jalan raya pasar setu -Jalan R.suprpto memiliki derajat kejenuhan sebesar 0,73 tundaan simpang 29,09 det/smp dan peluang antrian 18% - 36%. Disatu sisi rata rata kecepatan kendaraan pada ruas jalan raya Pasar Setu 29,93 Km/jam dan rata rata kecepatan pada ruas jalan R. Suprpto adalah 31,33 Km/jam (Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bekasi) disisi lain fasilitas perlengkapan jalan belum lengkap, pengguna jalan mayoritas tidak tertib, pengguna jalan tidak memperhatikan kondisi lalu lintas serta rendahnya tingkat kewaspadaan pengguna jalan, menjadi akibat banyaknya konflik yang terjadi pada simpang tersebut. Kendaraan melaju dengan kecepatan tinggi ketika berada pada simpang juga menjadi faktor penyebab terjadinya konflik. Konflik yang terjadi pada Simpang Tiga Jalan Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu banyak mengakibatkan terjadinya kecelakaan.

Kecelakaan biasa terjadi karena beberapa faktor antara lain faktor pengemudi yang kurang sigap dalam mengatasi halangan yang ada pada saat mengemudikan kendaraan. Atau karena faktor geometrik jalan yang tidak memenuhi standar. Selain itu juga faktor kendaraan yang sudah tidak layak dan kurang perawatan. Selama ini antisipasi pencegahan kecelakaan dilakukan dengan melihat data kecelakaan yang telah terjadi. Sedangkan

suatu kejadian yang hampir menyebabkan terjadinya kecelakaan luput dari pengamatan dan dianggap kejadian biasa. Kecepatan yang di atas rata-rata juga akan dianggap normal jika tidak menyebabkan kecelakaan.

Berdasarkan Hasil Analisis Laporan Umum PKL Kabupaten Bekasi simpang tiga Jalan Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu dikategorikan pada daerah potensi kecelakaan (DPK) daerah potensi kecelakaan ini sendiri memicu kecelakaan yang menjadikan daerah rawan kecelakaan dengan hal ini penulis melakukan penelitian disimpang tiga jalan Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu guna mencegah konflik sebelum terjadinya kecelakaan, jika suatu kecelakaan bisa dicegah konflik mendekati kecelakaan maka angka terjadinya kecelakaan pada simpang bisa teratasi.

Disisi lain tata guna lahan berupa komersil yang berada pada sekitar Simpang Tiga Jalan Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu juga menyebabkan banyaknya intensitas pejalan kaki, baik pejalan kaki yang menyusuri maupun pejalan kaki yang menyeberang. Intensitas pejalan kaki yang tinggi pada simpang tiga tersebut disertai dengan belum adanya fasilitas pejalan kaki menyusuri dan menyeberang menjadi faktor yang mengakibatkan terjadinya konflik. Konflik tersebut tidak hanya membahayakan pejalan kaki namun juga membahayakan keselamatan pengguna jalan lain. Pejalan kaki berhak atas ketersediaan fasilitas pendukung yang berupa trotoar, tempat penyeberangan, dan fasilitas lain (Undang Undang Nomor 22 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, 2009).

Dampak dari kecelakaan lalu lintas akan meningkatkan rasio kemiskinan karena menimbulkan biaya perawatan, kehilangan produktivitas, kehilangan pencari nafkah dalam keluarga yang mengakibatkan stres, trauma, dan penderitaan yang berkelanjutan(Adnya Swari et al., 2014). Oleh karena itu, upaya penanganan lokasi rawan kecelakaan lalu lintas saat ini memerlukan penanganan yang serius untuk mengurangi kerugian materil dan angka kecelakaan yang ditimbulkan. Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba mengkaji **"Analisis Konflik Lalu Lintas Untuk Pencegahan Kecelakaan di Simpang Tiga Jalan Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu Kabupaten Bekasi"**. Dengan tujuan menganalisis konflik

lalu lintas dan mengevaluasi kondisi fasilitas perlengkapan jalan serta membuat rekomendasi desain pada simpang tersebut yang berkeselamatan hingga mengetahui guna perbandingan sebelum dan sesudah dilakukan pengkajian pada simpang ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Persimpangan Jalan Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu memiliki intensitas pengguna jalan yang tinggi sehingga menyebabkan banyaknya konflik yang terjadi.
2. Simpang Tiga Jalan Jalan Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu merupakan salah satu daerah potensi kecelakaan di Wilayah studi kabupaten Bekasi
3. Disatu sisi intensitas pejalan kaki yang tinggi di sekitar simpang dikarenakan sebagai tata guna lahan komersial, disisi lain tidak adanya fasilitas pejalan kaki menyusuri dan atau menyeberang. Hal ini menyebabkan terjadinya konflik antara pejalan kaki dengan pengguna jalan lain sehingga berdampak pada kurangnya keselamatan pejalan kaki pada simpang tersebut.
4. Kurangnya ketersediaan fasilitas perlengkapan jalan yang lain berupa Rambu lalu lintas, Marka jalan, Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas dan alat penerangan jalan yang akan berdampak pada tingkat keselamatan pengguna jalan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi konflik keselamatan lalu lintas saat ini pada Simpang Tiga Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu?
2. Bagaimana kondisi fasilitas perlengkapan jalan saat ini di sekitar Simpang Tiga Jalan Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu?
3. Bagaimana rekomendasi desain simpang usulan yang optimal untuk meningkatkan keselamatan pada Simpang Tiga Jalan Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu?
4. Bagaimana perbandingan kondisi Simpang Tiga Jalan Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu sebelum dan setelah adanya rekomendasi desain simpang usulan untuk meningkatkan keselamatan?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk memberikan tahapan analisis konflik lalu lintas pada Simpang Tiga Jalan Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu sehingga dapat memberikan rekomendasi mengenaiantisipasi adanya kecelakaan dan meningkatkan keselamatan pada persimpangan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis kondisi konflik keselamatan lalu lintas saat ini pada Simpang Tiga Jalan Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu.
2. Mengevaluasi kondisi fasilitas perlengkapan jalan saat ini di sekitar Simpang Tiga Jalan Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu.
3. Membuat rekomendasi desain simpang usulan yang optimal untuk meningkatkan keselamatan pada Simpang Tiga Jalan Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu.
4. Mengetahui perbandingan kondisi Simpang Tiga Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu sebelum dan setelah adanya rekomendasi desain simpang usulan untuk meningkatkan keselamatan.

1.5 Ruang Lingkup

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka penulis memberikan ruang lingkup kajian yaitu Lokasi penelitian ini dilakukan pada Simpang Tiga Jalan Raya Pasar Setu - Jalan R. Suprpto Setu dan penelitian dilakukan pada pengkajian keselamatan pengguna jalan pada Simpang Tiga Jalan Raya Pasar Setu - Jalan R. Suprpto Setu.

Dengan ditulisnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Kepada Instansi Terkait
Dari hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada instansi terkait khususnya Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi sebagai masukan dalam rangka pengembangan daerah studi dalam bidang transportasi khususnya peningkatan keselamatan Simpang Tiga Jalan Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu.
2. Kepada Instansi Akademik
Manfaat penelitian ini kepada instansi akademik khususnya PTDI-STTD yaitu dapat digunakan sebagai referensi untuk sumber belajar dalam mengembangkan ilmu tentang transportasi khususnya tentang peningkatan keselamatan.
3. Bagi Pembaca
Manfaat penelitian bagi pembaca adalah sebagai referensi dan informasi untuk pembaca supaya dapat mengetahui tentang kajian peningkatan keselamatan.
4. Bagi Penulis
Manfaat penelitian bagi penulis adalah untuk pemenuhan tugas akhir skripsi dalam rangka menyelesaikan program studi Sarjana Terapan transportasi Darat dan menambah ilmu terkait dengan manajemen transportasi.